

Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Mendukung Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) untuk Kehidupan Sehari-hari

Yenny Merinatul Hasanah

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Pamulang, Indonesia

Correspondence: dosen01810@unpam.ac.id

ABSTRAK

This research examines how nilai-nilai Al-Qur'an can be implemented in daily life to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. The values of nilai-nilai Al-Qur'an , such as justice, equality, social care, environmental preservation, and quality education, align with various SDG goals, including poverty alleviation, ecosystem protection, and sustainable social development. This study highlights the integration of spiritual and moral values of nilai-nilai Al-Qur'an as an ethical foundation in realizing holistic sustainable development. Through a conceptual and practical approach, the findings show that practicing nilai-nilai Al-Qur'an not only strengthens individual character but also contributes to social and environmental transformation aligned with the global vision of SDGs. This research recommends applying these values in various aspects of community life as a strategy to build a just, prosperous, and sustainable future.

Kata kunci: *SDGs, Quranic values*

PENDAHULUAN

Agenda Sustainable Development Goals (SDGs) yang disepakati oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa merupakan kerangka pembangunan global yang mencakup 17 tujuan dan 169 target, mulai dari pengentasan kemiskinan, penghapusan kelaparan, kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, hingga pelestarian lingkungan dan penguatan lembaga yang damai dan berkeadilan (United Nations, 2025). SDGs dirancang sebagai cetak biru untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi seluruh umat manusia tanpa seorang pun tertinggal (United Nations, 2025).

Dalam konteks masyarakat Muslim, khususnya di Indonesia, cita-cita SDGs memiliki irisan yang sangat kuat dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an, terutama terkait keadilan sosial, tanggung jawab individu dan kolektif, serta amanah manusia sebagai khalifah di muka bumi. Al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber hukum dan pedoman ibadah, tetapi juga sumber nilai etis yang menuntun pola pikir dan pola perilaku dalam seluruh dimensi kehidupan sehari-hari (Putri dkk., 2025). Oleh karena itu, mengkaji implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam mendukung agenda SDGs menjadi penting untuk menunjukkan relevansi ajaran Islam dengan tantangan pembangunan kontemporer.

Di sisi lain, tujuan-tujuan SDGs yang terkait langsung dengan lingkungan seperti Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi, Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan 13 Aksi Iklim, Tujuan 14 Ekosistem Laut, dan Tujuan 15 Ekosistem Darat memiliki resonansi kuat dengan konsep khilāfah dan amanah dalam Al-Qur'an. Islam memandang bumi dan seluruh isinya sebagai amanah yang harus dijaga dan dimanfaatkan secara bijaksana, bukan dieksplorasi secara berlebihan (Putri dkk., 2025). Dalam konteks kehidupan sehari-hari, nilai-nilai ini dapat diwujudkan melalui gaya hidup hemat energi, pengurangan sampah, pemilahan dan daur ulang, serta dukungan terhadap kebijakan ramah lingkungan di tingkat lokal. Dengan demikian, praktik keseharian Muslim yang didasarkan pada nilai kesederhanaan, kebersihan, dan kepedulian terhadap makhluk lain mendukung langsung pencapaian tujuan-tujuan lingkungan SDGs.

Beberapa tujuan SDGs lainnya menekankan dimensi sosial-ekonomi dan tata kelola seperti Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Tujuan 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan, serta Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (United Nations, 2025). Nilai-nilai Al-Qur'an tentang kejujuran dalam muamalah, larangan riba dan monopoli yang merugikan, anjuran bekerja keras, serta etos profesionalisme memberi arah bagi terciptanya praktik ekonomi yang adil, inklusif, dan berkelanjutan (Putri dkk., 2025).

Pada ruang kehidupan sehari-hari, hal ini tampak dalam pilihan konsumsi yang tidak berlebihan, sikap anti-korupsi, serta dukungan terhadap produk dan layanan yang etis dan ramah lingkungan. Dengan demikian, pelibatan nilai-nilai Qur'an dalam aktivitas ekonomi personal dan komunitas menjadi kontribusi konkret terhadap tujuan-tujuan SDGs di bidang kerja layak, pertumbuhan ekonomi, dan pola produksi-konsumsi.

Sejumlah pakar menekankan bahwa kunci implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam mendukung SDGs adalah internalisasi pada level individu dan keluarga, yang kemudian mengalir ke level masyarakat dan institusi. Fadli (2025), misalnya, menegaskan bahwa Islam memandang pembangunan sebagai proses memakmurkan bumi yang menyentuh dimensi spiritual, material, dan sosial secara seimbang (Putri dkk., 2025). Dalam kerangka ini, setiap Muslim diposisikan bukan hanya sebagai penerima manfaat program-program pembangunan, tetapi juga sebagai subjek aktif yang menghidupkan nilai-nilai Qur'an dalam keputusan sehari-hari—mulai dari cara menggunakan sumber daya, memperlakukan sesama, hingga berpartisipasi dalam kebijakan publik.

Walaupun terdapat keselarasan substantif antara nilai-nilai Al-Qur'an dan tujuan SDGs, berbagai penelitian juga mencatat adanya tantangan struktural dan kultural dalam proses integrasinya. Suryana (2025) menyoroti ketimpangan mutu dan akses pendidikan sebagai faktor yang dapat memperlemah kontribusi pendidikan Islam terhadap agenda pembangunan nasional dan global. Di tingkat komunitas, kurangnya pemahaman bahwa SDGs selaras dengan ajaran Islam membuat sebagian masyarakat memandang SDGs hanya sebagai agenda “luar” yang jauh dari kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan literasi SDGs yang dikaitkan langsung dengan dalil dan nilai Qur'an menjadi kebutuhan strategis untuk menjembatani kesenjangan persepsi tersebut.

Berangkat dari latar keilmuan dan temuan penelitian tersebut, tulisan dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Mendukung Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) untuk Kehidupan Sehari-hari” diarahkan

untuk mengkaji secara konseptual dan praktis keterkaitan nilai Qur'ani dengan 17 tujuan SDGs, sekaligus memetakan bentuk implementasi yang dapat dilakukan pada level individu, keluarga, komunitas, dan lembaga pendidikan. Fokus utama kajian adalah bagaimana nilai-nilai seperti keadilan, kesetaraan, kepedulian sosial, amanah, kesederhanaan, dan pelestarian lingkungan diterjemahkan ke dalam perilaku konkret yang berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan SDGs (Putri dkk., 2025).

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka terhadap literatur Al-Qur'an, tafsir tematik, dan jurnal-jurnal yang membahas integrasi Islam dan SDGs, kajian ini diharapkan dapat menghasilkan kerangka pemikiran yang memperlihatkan bahwa kehidupan sehari-hari seorang Muslim sejatinya adalah ruang implementasi pembangunan berkelanjutan berbasis nilai ilahiah (Putri dkk., 2025). Hal ini tidak hanya memperkuat relevansi Al-Qur'an dengan isu global, tetapi juga memberikan landasan normatif bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih responsif terhadap agenda SDGs.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk mengkaji implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam mendukung agenda Sustainable Development Goals (SDGs) dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada pemahaman mendalam terhadap konsep, nilai, dan implementasi yang terkait dengan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan tujuan pembangunan berkelanjutan, yang bersifat normatif dan konseptual.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari literatur primer berupa teks Al-Qur'an dan tafsir tematik yang relevan dengan nilai-nilai etika, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkaitan dengan SDGs. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta dokumen resmi SDGs dari Perserikatan Bangsa-Bangsa dan penelitian terdahulu yang membahas integrasi antara Islam dan pembangunan berkelanjutan. Pengumpulan

data sekunder dilakukan melalui pencarian sistematis di basis data elektronik dan perpustakaan digital.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik content analysis, yaitu mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan tema-tema utama yang muncul dari literatur terkait nilai-nilai Al-Qur'an dan relevansinya dengan 17 tujuan SDGs. Proses analisis ini bertujuan untuk membangun kerangka konseptual yang memperlihatkan hubungan dan penerapan nilai Qur'ani dalam konteks pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Validitas data dalam penelitian ini dijaga melalui triangulasi sumber, yakni mengonfirmasi dan membandingkan temuan dari berbagai literatur dan sumber yang dipilih untuk memastikan keakuratan dan kedalaman analisis. Selain itu, peneliti melakukan refleksi kritis terhadap interpretasi data dengan merujuk pada sudut pandang ahli dan hasil penelitian terkait agar kesimpulan yang dihasilkan bersifat komprehensif dan akuntabel.

Penelitian ini tidak menggunakan data primer dari lapangan karena bersifat kajian teoritis, namun memberikan rekomendasi implementasi nilai-nilai Al-Qur'an yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai institusi sebagai kontribusi terhadap pencapaian SDGs. Temuan penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan Islam, program sosial keagamaan, dan strategi pembangunan berkelanjutan yang berakar pada nilai-nilai keagamaan.

Dengan demikian, metode studi pustaka kualitatif ini mampu menggali pemahaman mendalam dan komprehensif tentang integrasi nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan etis dan praktis dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan sesuai agenda SDGs.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an secara fundamental mendukung agenda Sustainable Development Goals (SDGs) yang meliputi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Nilai-nilai seperti keadilan ('adl), amanah, kasih sayang (rahmah), kesederhanaan (qana'ah), dan tanggung jawab sosial menjadi fondasi dalam penerapan berbagai tujuan SDGs. Misalnya, mekanisme zakat, infak, dan sedekah sebagaimana dipaparkan oleh Al-Qur'an, berperan sebagai alat distribusi kekayaan yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan (Goal 1) dan mengurangi kesenjangan sosial (Goal 10) (Hamid & Abdullah, 2023; Putri dkk., 2025).

Pendidikan berkualitas (Goal 4) mendapat penekanan khusus dalam nilai-nilai Al-Qur'an, yang menuntut ilmu dan peningkatan kapasitas intelektual serta moral. Penelitian oleh Najib (2022) menunjukkan bahwa institusi pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani mampu membentuk karakter peserta didik yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, meski tantangan penguatan kurikulum dan pelatihan pendidik masih perlu diperhatikan (Najib, 2022; Putri dkk., 2025).

Dalam aspek kesehatan dan kesejahteraan (Goal 3), prinsip menjaga kebersihan dan menghindari perilaku destruktif yang diajarkan dalam Al-Qur'an berkontribusi pada tercapainya kualitas hidup yang lebih baik. Hal ini didukung oleh riset Sari dan Wahidah (2024) yang menghubungkan pendidikan karakter berbasis spiritual dengan peningkatan kesehatan masyarakat (Sari & Wahidah, 2024).

Nilai amanah dan tanggung jawab ekologis yang dianjurkan dalam Al-Qur'an sangat relevan dengan tujuan SDGs terkait lingkungan (Goal 6, 7, 13, 14, dan 15). Penelitian Eco-Pesantren oleh Hasanah (2023) memperlihatkan bahwa pesantren yang menerapkan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan berhasil menumbuhkan kesadaran ekologis dan praktik berkelanjutan di komunitas mereka (Hasanah, 2023; Putri dkk., 2025).

Aspek ekonomi inklusif dan berkelanjutan (Goal 8 dan 12) juga mendapat pijakan kuat dalam ajaran Al-Qur'an. Nilai kejujuran, kerja keras, dan larangan riba menjadi dasar perilaku bisnis yang etis. Penelitian oleh Fauzi dan Rahman (2023) mengungkapkan bahwa pembinaan kewirausahaan sosial berbasis agama dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan (Fauzi & Rahman, 2023).

Kesetaraan gender dan perdamaian sosial (Goal 5 dan 16) tercermin dalam ajaran Al-Qur'an yang mengedepankan keadilan dan penghormatan terhadap martabat manusia. Kajian oleh Indah dan Sulaiman (2024) menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang mempromosikan nilai-nilai inklusif dan antikekerasan sangat efektif dalam mengatasi isu sosial modern (Indah & Sulaiman, 2024).

Kontribusi sosial berupa gotong royong dan solidaritas sebagai implementasi nilai-nilai Al-Qur'an ikut menopang pencapaian SDGs. Lestari dan Huda (2025) menegaskan peran pesantren sebagai agen perubahan yang membawa nilai-nilai Qur'ani dalam aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat sekitar mereka (Lestari & Huda, 2025).

Tantangan integrasi nilai Al-Qur'an dengan SDGs bukan hal yang kecil, meliputi pemahaman yang terbatas, kurangnya pelatihan, dan hambatan infrastrukturnya. Suryana (2024) menyoroti perlunya peningkatan kapasitas pendidik dan literasi pembangunan berkelanjutan untuk mendorong efektivitas integrasi ini (Suryana, 2024). Kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam, pemerintah, dan masyarakat sipil menjadi penting untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pencapaian SDGs. Pendekatan partisipatif berbasis kearifan lokal menurut Rahmawati et al. (2023) dapat membuat program lebih adaptif dan berkelanjutan (Rahmawati dkk., 2023).

Inti dari implementasi nilai-nilai Qur'ani pada agenda SDGs adalah internalisasi nilai pada individu hingga komunitas, sehingga menjadi motor penggerak sosial dan pembangunan berkelanjutan. Fadli (2025) menjelaskan

Islam sebagai sistem holistik yang menyatu dengan pembangunan spiritual, sosial, dan material (Fadli, 2025).

Dengan demikian, integrasi nilai Al-Qur'an dan SDGs bukan hanya memperkaya dimensi moral pembangunan, melainkan juga memperkuat motivasi dan legitimasi pelaksanaannya di berbagai tingkat masyarakat. Penelitian ini membuka ruang dialog ilmiah dan praktik strategis untuk membumikan nilai-nilai agama dalam pembangunan global (Hamid & Abdullah, 2023; Putri dkk., 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan bahwa implementasi nilai-nilai Qur'ani ke dalam kehidupan umat Muslim tidak hanya memperkuat karakter individu, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan global pembangunan berkelanjutan dengan cara yang holistik dan berimbang antara dimensi spiritual, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum pendidikan, program sosial, dan kebijakan pembangunan sebagai strategi efektif untuk mempercepat pencapaian SDGs yang inklusif dan berkeadilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapan kepada Ketua Yayasan Sasmita Jaya Group, Rektor Universitas Pamulang beserta jajarannya, Dekan dan jajarannya, Kaprodi beserta jajarannya, dan kepada pengurus prosiding yang telah menerbitkan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Chairy. (2024). *Integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pembangunan berkelanjutan*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 45-62.
- Albab, M. (2022). *Peran pendidikan Islam dalam mendukung Sustainable Development Goals*. Jurnal Bina Ilmiah, 8(3), 120-135.

- Fauzi, A., & Rahman, B. (2023). *Kewirausahaan sosial berbasis agama sebagai kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan*. Jurnal Ekonomi Islam, 10(2), 78-92.
- Firdaus, R. (2022). *Nilai-nilai Al-Qur'an dan agenda pembangunan berkelanjutan*. Jurnal Studi Islam dan Pembangunan, 15(4), 210-228.
- Hamid, S., & Abdullah, N. (2023). *Zakat dan perannya dalam pengentasan kemiskinan berkelanjutan*. Jurnal Sosial Keagamaan, 6(1), 33-47.
- Hasanah, L. (2023). *Eco-pesantren dan pelestarian lingkungan: Studi implementasi nilai Qur'ani*. Jurnal Pendidikan Lingkungan, 7(1), 55-70.
- Indah, R., & Sulaiman, M. (2024). *Pendidikan Islam dan pemberdayaan perempuan dalam konteks SDGs*. Jurnal Gender dan Pembangunan, 11(2), 101-117.
- Lestari, D., & Huda, M. (2025). *Pesantren sebagai agen perubahan sosial dalam mendukung pembangunan berkelanjutan*. Jurnal Pesantren dan Masyarakat, 9(1), 22-38.
- Najib, M. (2022). *Kurikulum pendidikan Islam yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan*. Jurnal Pendidikan Islam, 14(3), 145-160.
- Putri, N. A., Sari, E., & Wahidah, L. (2025). *Peran pendidikan Islam dalam pencapaian Sustainable Development Goals: Studi literatur*. Jurnal Budi Pekerti Agama Islam, 13(2), 85-105.
<https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/download/1098/1462/5938>
- Rahmawati, F., Syahputri, R., & Anwar, S. (2023). *Pendekatan partisipatif dan kearifan lokal dalam penerapan SDGs berbasis nilai keagamaan*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 5(2), 40-54.
- Sari, D., & Wahidah, L. (2024). *Pendidikan karakter dan kesehatan masyarakat: Perspektif Islam*. Jurnal Kesehatan dan Pendidikan Islam, 6(1), 72-86.
- Suryana, T. (2024). *Tantangan integrasi SDGs dalam pendidikan Islam di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Pembangunan Nasional, 17(1), 50-65.